

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **5.1. Strategi Perangkat Daerah**

Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang pangan mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang memberikan manfaat secara adil, marata dan berkelanjutan berdasarkan kedaulatan pangan, kemandirian pangan dan ketahanan pangan. Penyelenggaraan urusan pangan yang menjadi keenangan pemerintah provinsi menurut Undang-Undang no. 23 Tahun 2014 yaitu: 1). Penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, 2). Penyelenggaraan ketahanan pangan, 3). Penanganan kerawanan pangan dan 4). Keamanan pangan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka dirumuskan strategi dan arah kebijakan kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Perangkat Daerah
2. Meningkatkan sistem distribusi pangan untuk mengembangkan akses pangan dan stabilisasi harga;
3. Penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal melalui pemanfaatan pekarangan dan pengolahan pangan berbasis sumberdaya lokal;

4. Meningkatkan kesadaran mutu dan keamanan produk pangan kepada pelaku usaha bidang pangan, serta konsumen.
5. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam, pengembangan sumberdaya dan infrastruktur pangan;
6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi kerawanan pangan;
7. Meningkatkan pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;

## **5.2. Arah Kebijakan Perangkat Daerah**

Arah kebijakan dalam pembanguna ketahanan pangan menjadi acuan baik bagi pemerintah maupun masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan di tingkat daerah dan perseorangan.

Arah dan Kebijakan yang dimaksud meliputi:

### **A. Strategi 1 :**

Meningkatkan kualitas pelayanan Perangkat Daerah

*Arah Kebijakan 1*

Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran

### **B. Strategi 2 :**

Meningkatkan sistem distribusi pangan untuk mengembangkan akses pangan dan stabilisasi harga.

*Arah Kebijakan 2*

Stabilitas harga pangan strategis

**C. Strategi 3:**

Penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal melalui pemanfaatan pekarangan dan pengolahan pangan berbasis sumberdaya lokal.

*Arah Kebijakan 3*

Pengembangan pemanfaatan pekarangan dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan

**D. Strategi 4 :**

Meningkatkan kesadaran mutu dan keamanan produk pangan kepada pelaku usaha bidang pangan, serta konsumen.

*Arah Kebijakan 4*

Melakukan pembinaan mutu dan keamanan pangan serta mengembangkan sertifikasi dan pengawasan batas maksimum residu (BMR) pada produk pangan segar.

**E. Strategi 5:**

Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam, pengembangan sumberdaya dan infrastruktur pangan.

*Arah Kebijakan 5*

Peningkatan ketersediaan pangan yang beragam melalui pengembangan sumberdaya, infrastruktur pangan serta membangun kerjasama lintas sektoral antar pemerintah, BUMN, BUMD, dan lembaga masyarakat.

**F. Strategi 6 :**

Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi kerawanan pangan

Arah Kebijakan 6

Peningkatan ketahanan dan penanganan kerentanan pangan di masyarakat

**G. Strategi 7:**

Meningkatkan pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.

Arah Kebijakan 7

Pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat.

(Tabel 5.1)

**Tabel 5.1. Tujuan, Strategi, Arah Kebijakan, Program, Indikator Program dan kegiatan Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung****Isu Strategis = Rentannya Tingkat Ketahanan Pangan Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung****Ganti tabel cascading terbaru****Serta isu strategi dll...**

No	Isu strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	No	Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Rentannya tingkat ketahanan pangan masyarakat provinsi kep. Bangka Belitung	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal.	Meningkatnya Ketersediaan pangan yang beragam	Persentase kenaikan Skor PPH Ketersediaan jadi 96,32	1) Meningkatkan Ketersediaan pangan yang beragam, pengembangan sumberdaya dan infrastruktur pangan 2) Meningkatkan koordinasi penyusunan regulasi ketahanan pangan dengan mengoptimalkan Dewan Ketahanan Pangan	1) Peningkatan Ketersediaan pangan yang beragam, pengembangan sumberdaya dan infrastruktur pangan 2) Membuat regulasi tentang ketahanan pangan 3) Membangun kerjasama lintas sektoral antar pemerintah, BUMN, BUMD dan lembaga masyarakat	<b>Peningkatan Ketersediaan dan Kerawanan Pangan</b>	Persentase peningkatan Skor PPH Ketersediaan 96,52	1	Rencana Induk Pengembangan Perekonomian dan Teknologi Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Jumlah Dokumen Perencanaan Sektor Pangan (Dokumen)
									2	Peningkatan Fungsi Pelayanan Dewan Ketahanan Pangan	Jumlah Rekomendasi tentang peningkatan ketahanan pangan
									3	Peningkatan Koordinasi produktivitas komoditi pangan	Jumlah Dokumen Hasil koordinasi peningkatan produktivitas komoditi pangan (laporan)
									4	Penyediaan Sarana Pengelolaan hasil pangan	Jumlah Sarana Pengelolaan Hasil Pangan (Unit)
									5	Penyusunan dan Pengkajian Dokumen Neraca Bahan Makanan dan HBKN	Jumlah Dokumen analisis ketersediaan pangan (Dokumen)
									6	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	Jumlah Dokumen Analisis akses pangan masyarakat (Dokumen)

						7	Penyusunan Data Daerah Rawan Pangan	Jumlah Dokumen Data Rawan Pangan
						8	Sosialisasi Perda Ketahanan Pangan	Jumlah Sosialisasi Perda tentang peningkatan ketahanan pangan
Tertanganinya daerah rawan pangan	Persentase penanganan desa daerah rawan pangan	3)Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi kerawanan pangan	4)Peningkatan ketahanan dan penanganan kerentanan pangan di masyarakat		Persentase penduduk rawan pangan yang tertangani	9	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Jumlah orang yang tertangani di daerah rawan pangan (orang)
						10	Gerakan pemenuhan Gizi 1000 hari Pertama kehidupan	Jumlah orang yang mengikuti kegiatan Gerakan pemenuhan gizi (orang)
						11	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah Terbentuknya Desa Mandiri Pangan (Desa)
						12	Penguatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah Dokumen FSVA dan SKPG serta terlaksananya investigasi dan penanggulangan rawan pangan di wilayah kepulauan bangka belitung (Dokumen)
						13	Pemberian Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara	Jumlah pelaksanaan Pemberian Penghargaan APN tingkat Provinsi (kali)



Stabilnya harga pangan strategis	Persentase Kontribusi harga bahan pangan terhadap inflasi daerah	4) Meningkatkan sistem distribusi pangan untuk mengembangkan akses pangan dan stabilisasi harga.	5) Stabilitas harga pangan strategis6) Pemberdayaan desa melalui Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	Peningkatan Distribusi, stabilitas dan cadangan pangan	Koefisien variasi harga pangan strategis di tingkat produsen dan konsumen	14	Database harga dan Stock pangan tingkat distributor	Jumlah Dokumen Database Harga dan Stock Pangan Tingkat Distributor (Dokumen)
						15	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi (GAPOKTAN)
						16	Pengendalian Distribusi pangan	Jumlah Pengawasan pemantauan harga pangan pokok di tingkat produsen, konsumen dan pasokan di 6 pelabuhan (Pengawasan)
						17	Penyusunan Neraca Prognosa Pangan	Jumah Dokumen Neraca Prognosa Pangan (Dokumen)
						18	Pelatihan peningkatan mutu hasil gabah dan beras	Jumlah pelaksanaan pelatihan untuk kelompok masyarakat (Angkatan)
						19	Penindakan hukum kasus penyimpangan pangan	Jumlah Kasus Penyimpangan Pangan yang ditangani (Kasus)
Meningkatnya cadangan pangan untuk menanggulangi keadaan darurat dan kerawanan pangan/bencana	Jumlah Cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	5)Meningkatkan pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	7)Pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat		persentase peningkatan cadangan pangan pemerintah	20	Pengembangan Cadangan Provinsi	Jumlah Pengadaan Cadangan Pangan Daerah Pemerintah (ton)

						21	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah Pembinaan kepada Lumbung Pangan Masyarakat (kali)
Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Persentase Kenaikan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi jadi 92,50	6) Penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal melalui pemanfaatan pekarangan dan pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal 7) Meningkatkan kesadaran mutu dan keamanan produk pangan kepada pelaku usaha bidang pangan serta konsumen.	8) Pengembangan pemanfaatan perkarangan dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan 9) Melakukan Pembinaan Mutu dan Keamanan pangan serta mengembangkan Sertifikasi dan Pengawasan Batas Maksimum Residu (BMR) pada Produk Pangan Segar	Peningkatan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Capaian Skor PPH konsumsi	22	Pengembangan Usaha Pemanfaatan Lahan Perkarangan pada kelompok masyarakat	Jumlah Kelompok Masyarakat Pemanfaatan Pekarangan (kelompok)
						23	Promosi Konsumsi dan Keamanan Pangan termasuk gerakan makan sayur, buah, kacang-kacangan dan ayam merawang (GEMA SABUK AMANG)	Jumlah Event Gerakan GEMA SABUK AMANG (Kali)
						24	Gelar Pangan Daerah dan Lomba Cipta Menu Pangan B2SA Provinsi dan Nasional	Jumlah Event Daerah dan Nasional (Event)
						25	Identifikasi dan Analisis Pola Pangan Harapan	Jumlah Dokumen data Skor PPH (DOKumen )
						26	Pengembangan produk pangan lokal hasil pertanian (one village one product)	Jumlah Pelaku Usaha yang dibina (Kali)





						33	Bimtek Peningkatan kualitas SDM di bidang pengawasan keamanan pangan	Jumlah Bimtek Keamanan Pangan (kali)
						34	Pengadaan Mobil Lab Keliling Pengawasan Keamanan Pangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Laboratorium Keliling (Unit)
						35	Penguatan kerjasama dalam investigasi Pengawasan Penyelenggaraan Keamanan Pangan Daerah (Tim Jejaring Keamanan Pangan)	Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan pengawasan Tim Jejaring Keamanan Pangan)
						36	Pendampingan dan pembinaan pada Pelaku Usaha yang telah Bersertifikasi Prima 3, 2, PSAT	Jumlah Pelaku Usaha dalam menerapkan GAP, GMP dan GHP
						37	Penguatan kelembagaan OKKPD daerah dalam operasional Pengawasan PSAT yang bersertifikat	Jumlah Kab/Kota dalam Pelaksanaan koordinasi antar lembaga PSAT

[illegible]

**“Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi”.**

Sasaran I  
Menurunnya  
angka Inflasi

Indikator : Angka  
Inflasi Provinsi  
Kepulauan Bangka  
Belitung



Sasaran II  
Peningkatan  
pembangunan  
kesehatan  
masyarakat

Indikator : Angka  
Kesehatan  
Masyarakat



Mengendalikan  
Inflasi Pangan  
Pokok Strategis  
Indikator : Inflasi  
Bahan Makanan



Menurunnya angka  
inflasi bahan  
makanan  
Indikator : Persentase  
Kontribusi harga bahan  
pangan pokok strategis  
terhadap inflasi daerah



Harga pangan pokok  
strategis dibawah  
Koefisien varian (CV)  
Indikator : Koefisien  
varian (CV) harga

Mewujudkan ketahanan pangan masyarakat  
Indikator : Ketersediaan energi dan protein perkapita



Meningkatnya  
Ketersediaan  
pangan yang  
beragam  
Indikator :  
Persentase  
kenaikan Skor PPH  
Ketersediaan jadi  
88



Meningkatnya Skor  
PPH Ketersediaan  
Indikator : Skor  
Pola Pangan

Tertanganinya  
daerah rawan  
pangan  
Indikator :  
Persentase  
penanganan desa  
daerah rawan  
pangan



Tertanganinya  
daerah rawan  
pangan  
Indikator :  
Persentase

Meningkatnya  
konsumsi  
pangan yang  
beragam  
Indikator :  
Persentase  
Kenaikan Skor  
Pola Pangan  
Harapan (PPH)  
Konsumsi jadi 87



Meningkatnya  
konsumsi  
pangan yang  
beragam  
Indikator : Skor  
Pola Pangan

Meningkatnya  
Pangan yang  
aman dikonsumsi  
Indikator :  
persentase pangan  
yang aman  
dikonsumsi

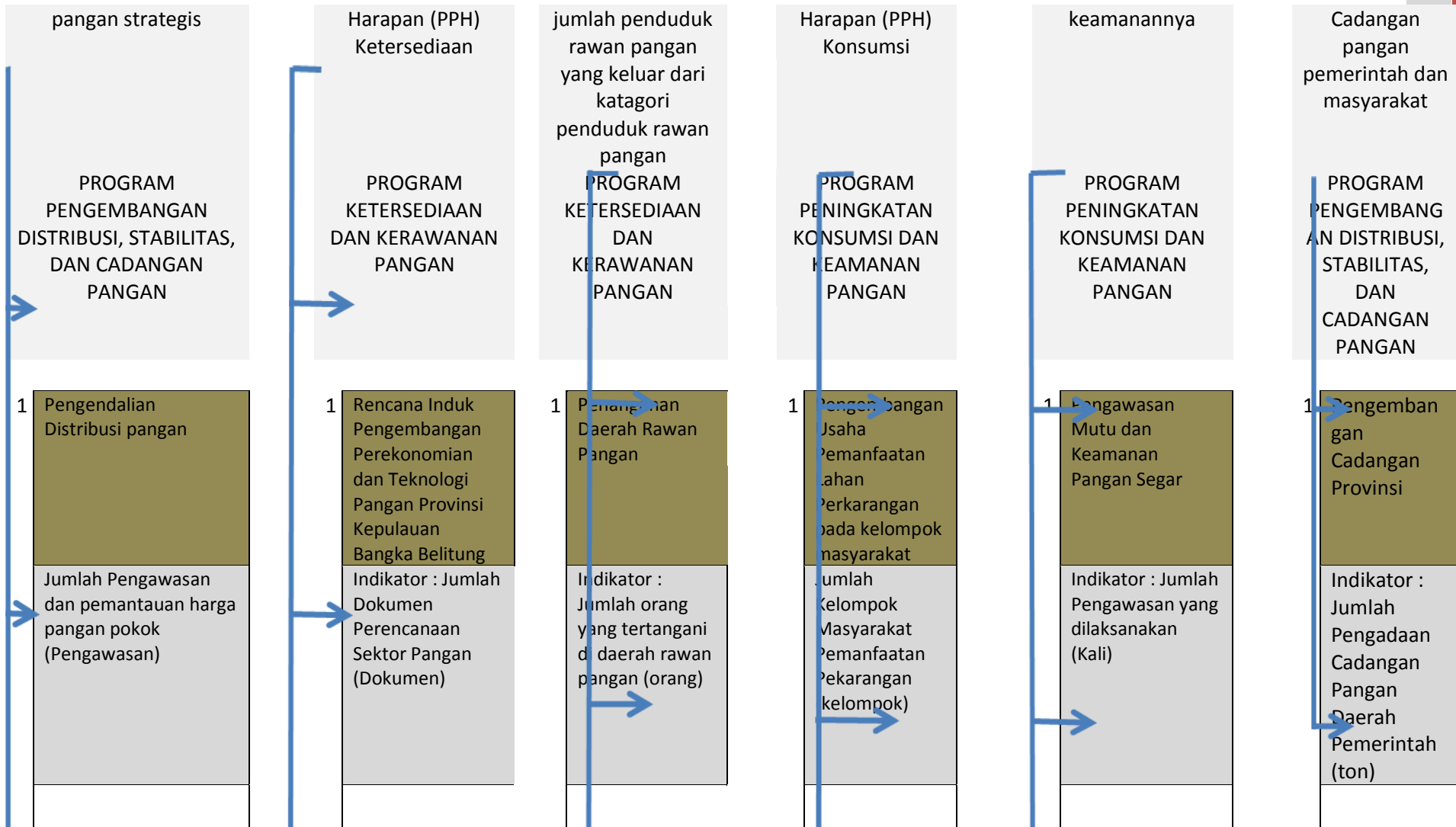


Meningkatnya  
jumlah pangan  
yang diuji  
Indikator :Jumlah  
sampel yang diuji

Tersedianya  
cadangan  
pangan  
pemerintah  
Indikator :  
Persentase  
Jumlah  
Cadangan  
pangan  
pemerintah dan  
masyarakat



Tersedianya  
cadangan  
pangan  
pemerintah  
Indikator :  
Jumlah



2	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi (GAPOKTAN)	
2	Peningkatan Fungsi Pelayanan Dewan Ketahanan Pangan	Indikator : Jumlah Rekomendasi tentang peningkatan ketahanan pangan	
2	Gerakan pemenuhan Gizi 1000 hari Pertama kehidupan	Indikator : Jumlah orang yang mengikuti kegiatan Gerakan pemenuhan gizi (orang)	
2	Promosi Konsumsi dan Keamanan Pangan termasuk gerakan makan sayur, buah, kacang-kacangan dan ayam merawang (GEMA SABUK AMANG)	Jumlah Event Gerakan GEMA SABUK AMANG (Kali)	
2	Pengembangan Pelaku usaha produk PSAT Lokal (Sertifikat Prima 3, Sertifikat Prima 2 dan Registrasi PSAT)	Indikator : Jumlah Komoditi yang mendapat Sertifikat Produk Pertanian (Komoditi)	
2	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Indikator : Jumlah Pembinaan kepada Lumbung Pangan Masyarakat (kali)	
3	Penindakan hukum kasus penyimpangan pangan	Jumlah Kasus Penyimpangan Pangan yang ditangani (Kasus)	
3	Peningkatan Koordinasi produktivitas komoditi pangan	Indikator : Jumlah Dokumen Hasil koordinasi peningkatan produktivitas komoditi pangan	
3	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Indikator : Jumlah Terbentuknya Desa Mandiri Pangan (Desa)	
3	Gelar Pangan Daerah dan Lomba Cipta Menu Pangan B2SA Provinsi dan Nasional	Jumlah Event Daerah dan Nasional (Event)	
3	Penguatan Sarana dan Prasarana Pengawasan Keamanan Pangan Segar	Indikator : Jumlah jenis alat uji Rappid Test (jenis)	



4	Database harga dan Stock pangan tingkat distributor	Jumlah Dokumen Database Harga dan Stock Pangan Tingkat Distributor (Dokumen)	4	Penyediaan Sarana Pengelolaan hasil pangan	Indikator : Jumlah Sarana Pengelolaan Hasil Pangan (Unit)	4	Penguatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Indikator : Jumlah Dokumen FSVA dan SKPG (Dokumen)	4	Pengembangan produk pangan lokal hasil pertanian (one village one product)	Jumlah Pelaku Usaha yang dibina (Kali)	4	Bimtek Peningkatan kualitas SDM di bidang pengawasan keamanan pangan	Indikator : Jumlah Bimtek Keamanan Pangan (kali)
5	Penyusunan Neraca Prognosa Pangan	Jumah Dokumen Neraca Prognosa Pangan (Dokumen)	5	Penyusunan dan Pengkajian Dokumen Neraca Bahan Makanan dan HBKN	Indikator : Jumlah Dokumen analisis ketersediaan pangan (Dokumen)	5	Pemberian Penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara	Indikator : Jumlah pelaksanaan Pemberian Penghargaan APN tingkat Provinsi (kali)	5	Lomba KRPL Tingkat Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Lomba KRPL (Event)	5	Pengadaan Mobil Lab Keliling Pengawasan Keamanan Pangan	Indikator : Jumlah Pengadaan Kendaraan Laboratorium Keliling (Unit)
6	Pelatihan peningkatan mutu hasil gabah dan beras		6	Pemantauan dan analisi akses pangan masyarakat		6	Pemberdayaan lahan pekarangan masyarakat melalui program Kampung/Desa KRPL		6	Pemberdayaan lahan pekarangan masyarakat melalui program Kampung/Desa KRPL		6	Penguatan kerjasama dalam investigasi Pengawasan Penyelenggaraan Keamanan Pangan Daerah	

Jumlah pelaksanaan pelatihan untuk kelompok masyarakat (Angkatan)		Indikator : Jumlah Dokumen Analisis akses pangan masyarakat (Dokumen)		Jumlah Kelompok Masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan	Indikator : Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan pengawasan Tim Jejaring Keamanan Pangan)
	7	Penyusunan Data Daerah Rawan Pangan		7 Identifikasi dan Analisis Pola Pangan Harapan	7 Pendampingan dan pembinaan pada Pelaku Usaha yang telah Bersertifikasi Prima 3, 2, PSAT
		Indikator : Jumlah Dokumen Data Rawan Pangan		Jumlah Dokumen data Skor PPH (DOKumen )	Indikator : Jumlah Pelaku Usaha dalam menerapkan GAP, GMP dan GHP
	8	Sosialisasi Perda Ketahanan Pangan		8 Pengembangan resep olahan unggulan	8 Penguatan kelembagaan OKKPD daerah
		Indikator : Jumlah Sosialisasi Perda tentang peningkatan ketahanan pangan		Jumlah menu unggulan daerah dalam destinasi wisata Babel 2020	Indikator : Jumlah Kab/Kota dalam Pelaksanaan koordinasi antar lembaga PSAT
					9 Sosialisasi Perda dan Peraturan Gubernur Konsumsi dan Keamanan Pangan





Indikator : Jumlah  
sosialisasi Perda  
dan Pergub

